



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab tiga akan dijelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam proses penelitian ini. Bagian tiga ini akan menjelaskan mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan juga teknik analisis data. Pada objek penelitian akan menjelaskan siapa yang menjadi objek dari penelitian ini. Bagian desain penelitian akan menggambarkan rancangan singkat bagaimana penelitian akan dilakukan.

Bagian variabel penelitian akan menjelaskan mengenai masing-masing variabel dan indikator yang digunakan sebagai landasan munculnya sebuah pernyataan. Teknik pengumpulan data akan memberikan penjelasan mengenai bagaimana cara peneliti mengumpulkan data yang akan diolah nantinya. Selanjutnya, ada teknik pengumpulan sampel dimana akan dijelaskan mengenai bagaimana peneliti menentukan jumlah sampel yang akan diambil dan digunakan. Pada bab tiga bagian akhir, akan dijelaskan mengenai teknik analisis data yang akan digunakan peneliti untuk mengolah data yang telah terkumpul.

#### A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian mengenai Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Penggunaan E-Filing pada Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan adalah wajib pajak guru dan karyawan TK-SD-SMP-SMK Strada Budi Luhur.

#### B. Desain Penelitian

Menurut Schindler (2022:74-85) dalam *Business Research Methods: Fourteenth Edition*, desain penelitian dapat diartikan sebagai kerangka kerja untuk

menentukan hubungan antara variabel dengan penelitian. Schindler juga mengklasifikasikan desain penelitian menjadi 8 bagian, sebagai berikut;

**Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1) Tujuan studi

Penelitian ini merupakan metode kausal eksplanatori, dimana dalam penelitian akan dijelaskan bagaimana satu variabel dapat mempengaruhi variabel lainnya dengan tujuan yakni ;

- Untuk mengetahui apakah Persepsi Kebermanfaatan memiliki pengaruh positif terhadap Penggunaan E-Filing pada wajib pajak guru dan karyawan TK-SD-SMP-SMK Strada Budi Luhur.
- Untuk mengetahui apakah Persepsi Kemudahan memiliki pengaruh positif terhadap Penggunaan E-Filing pada wajib pajak guru dan karyawan TK-SD-SMP-SMK Strada Budi Luhur.
- Untuk mengetahui apakah Sosialisasi Perpajakan memperkuat pengaruh positif Persepsi kebermanfaatan terhadap Penggunaan E-Filing pada wajib pajak orang pribadi guru dan karyawan TK-SD-SMP-SMK Strada Budi Luhur.
- Untuk mengetahui apakah Sosialisasi Perpajakan memperkuat pengaruh positif Persepsi kemudahan terhadap Penggunaan E-Filing pada wajib pajak orang pribadi guru dan karyawan TK-SD-SMP-SMK Strada Budi Luhur.

2) Kemampuan peneliti dalam mengendalikan variabel

Penelitian ini memiliki desain *ex-post facto* , dimana peneliti tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasi variabel-variabel yang ada. Pada penelitian ini, peneliti hanya akan melaporkan analisis dari pengolahan data hasil jawaban dari pernyataan dalam kuesioner yang telah diisi oleh responden.



3) Ruang lingkup penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan ruang lingkup studi statistik (*statistical study*) yakni peneliti mencoba untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

**(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4) Pengukuran teknik penelitian

Penelitian dilakukan secara kuantitatif yang merupakan basis dari *statistical study*.

5) Kompleksitas design

Penelitian yang dilakukan merupakan *single-methodology design*, dimana penelitian akan dilakukan dengan satu metode yakni metode kuesioner.

6) Metode pengumpulan data

Berdasarkan *Business Research Methods* milik Schindler, metode pengumpulan data dikelompokkan menjadi dua bagian, yakni *monitoring* dan studi komunikasi. Pada penelitian ini, digunakan metode pengumpulan data berupa studi komunikasi. Menurut Schindler (2022:84), studi komunikasi merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti bertanya kepada subjek penelitian dan mengumpulkan pernyataan mereka baik yang bersifat pribadi maupun tidak.

Metode pengumpulan data akan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online, menggunakan bantuan *google form*. Kuesioner tersebut akan diberikan kepada Tata Usaha sekolah, setelah itu baru disebarkan kepada guru dan karyawan TK-SD-SMP-SMK Strada Budi Luhur.



## 7) Dimensi waktu

Dimensi waktu dalam penelitian ini ialah studi *cross-sectional*, yakni penelitian hanya akan dilakukan satu kali dan akan mewakili potret dari satu titik waktu.

## 8) Lingkungan Penelitian

Penelitian yang dilakukan termasuk ke dalam *field study* atau studi lapangan, peneliti langsung menyebarkan kuesioner kepada wajib pajak orang pribadi guru dan karyawan di TK-SD-SMP-SMK Strada Budi Luhur.

## 9) Persepsi peserta

Pada penelitian yang dilakukan ini, responden akan menyadari bahwa mereka sedang dimintai tanggapan. Oleh karena itu, data yang didapat dari responden memiliki kemungkinan terjadi penyimpangan dari yang sebenarnya terjadi.

## C. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Dependen (Y)

#### a. Penggunaan e-Filing

Menurut Dr. Indra Prasetya (2022:70) variabel Dependen sering juga disebut variabel terikat, yang dapat didefinisikan sebagai variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan merupakan salah satu bentuk modernisasi administrasi perpajakan, yakni penggunaan e-Filing guna memudahkan proses pelaporan SPT Tahunan oleh wajib pajak. Menurut Rahayu dalam Wijayani (2019), modernisasi sistem yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak merupakan bentuk pemanfaatan sistem teknologi yang semakin maju. Oleh karena itu dimensi penggunaan e-Filing akan berfokus pada pemanfaatan sistem teknologi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terkini, dan indikatornya akan berfokus pada bagaimana masyarakat menerima pemanfaatan sistem teknologi tersebut.

**Tabel 3. 1**  
**Dimensi dan Indikator Penggunaan E-Filing**

| 1. Penggunaan E-Filing               |                                   |                                                                                                                                                                                                                        |
|--------------------------------------|-----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Dimensi                              | Indikator                         | Pernyataan                                                                                                                                                                                                             |
| Pemanfaatan Sistem Teknologi Terkini | Mempelajari dan memahami e-Filing | Saya sudah mengetahui informasi mengenai e-Filing dari pegawai lain.                                                                                                                                                   |
|                                      |                                   | Saya berusaha mengetahui lebih jauh mengenai sistem e-Filing dengan berbagai sarana informasi.                                                                                                                         |
|                                      |                                   | Saya pernah mencari informasi mengenai penggunaan e-Filing untuk pelaporan SPT Tahunan PPh melalui media sosial, seperti <i>Youtube</i> , <i>Twitter</i> , <i>Facebook</i> , <i>Instagram</i> , ataupun website resmi. |
|                                      |                                   | Saya secara khusus mempelajari tata cara penggunaan e-Filing untuk pelaporan SPT Tahunan PPh melalui media sosial.                                                                                                     |
|                                      | Menggunakan e-Filing              | Saya telah mengetahui sistem e-Filing, mulai dari manfaat hingga tata cara penggunaannya.                                                                                                                              |
|                                      |                                   | Saya telah menggunakan e-Filing dalam pelaporan SPT Tahunan PPh                                                                                                                                                        |
|                                      |                                   | Saya akan menggunakan e-Filing dalam pelaporan SPT Tahunan PPh di masa yang akan datang.                                                                                                                               |
|                                      |                                   | Saya memiliki niat untuk memberitahukan kemudahan penggunaan e-Filing kepada kerabat/teman/sanak saudara.                                                                                                              |

## 2. Variabel Independen (X)

Dr. Indra Prasetya (2022:70) menyatakan variabel independen atau sering disebut juga variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen.



## 2.1 Persepsi Kebermanfaatan

Persepsi Kebermanfaatan menurut Jogiyanto dalam Setyana (2017) merupakan tingkat dimana seseorang mempercayai bahwa dengan menggunakan sebuah sistem tertentu akan membantu meningkatkan kinerjanya dalam bekerja. Berdasarkan buku yang ditulis oleh Davis dalam Wibowo et al. (2015) salah satu poin yang menjadi dimensi Persepsi Kebermanfaatan ialah efektivitas. Sedangkan Indikator yang digunakan merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Hasari (2019) dan Agung & Tanamal (2021).

**Tabel 3. 2.1**

### **Dimensi dan Indikator Persepsi Kebermanfaatan**

| 2. Persepsi Kebermanfaatan |                                              |                                                                                                                                                                     |
|----------------------------|----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Dimensi                    | Indikator                                    | Pernyataan                                                                                                                                                          |
| Efektivitas                | Proses pelaporan SPT menjadi lebih sederhana | Saya merasa dengan menggunakan e-Filing, proses pelaporan SPT Tahunan menjadi lebih sederhana karena e-Filing menyimpan informasi diri dari tahun pajak sebelumnya. |
|                            |                                              | Saya merasa dengan menggunakan e-Filing, proses perhitungan pajak terutang dalam SPT Tahunan menjadi lebih mudah dan sederhana.                                     |
|                            |                                              | Saya merasa dengan menggunakan e-Filing proses pelaporan SPT Tahunan menjadi lebih sederhana terutama dengan tidak perlunya mengunjungi kantor pajak.               |
|                            |                                              | Saya merasa dengan menggunakan e-Filing, proses pembetulan SPT menjadi lebih sederhana karena tidak diperlukannya prosedur yang rumit.                              |
|                            | Efektivitas pelaporan SPT meningkat          | Saya merasa dengan menggunakan e-Filing, meringkas waktu saya untuk menyiapkan SPT Tahunan yang akan digunakan, karena tidak perlu mendownload dokumen SPT.         |
|                            |                                              | Saya merasa dengan menggunakan e-Filing, meringkas waktu saya untuk menyiapkan SPT Tahunan yang akan digunakan, karena tidak perlu mencetak dokumen SPT.            |



|                                                                                                                                   |                                   |                                                                                                                                                                        |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p><b>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> |                                   | Saya merasa dengan menggunakan e-Filing meringkas waktu saya untuk mengirim SPT Tahunan, karena tidak perlu datang ke kantor pajak.                                    |
|                                                                                                                                   |                                   | Saya merasa kemampuan dalam pelaporan SPT Tahunan meningkat setelah menggunakan e-Filing.                                                                              |
|                                                                                                                                   | Pengisian SPT menjadi lebih cepat | Saya merasa dengan menggunakan e-Filing waktu yang digunakan untuk mengisi SPT Tahunan menjadi lebih singkat, karena data yang diisikan terkait satu dengan yang lain. |
|                                                                                                                                   |                                   | Saya merasa dengan menggunakan e-Filing, proses pengiriman SPT Tahunan menjadi lebih cepat karena tidak perlu mengirimkannya lewat POS atau ke kantor pajak.           |

## 2.2 Persepsi Kemudahan

Menurut Jogiyanto dalam Wibowo et al., (2015) , Persepsi Kemudahan dapat didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang mempercayai bahwa dengan menggunakan sebuah sistem tertentu akan menggunakan sedikit usaha atau tidak menggunakan usaha sama sekali. Berdasarkan Sun dan Zhang dalam Wibowo et al., (2015), dimensi dari persepsi kemudahan mencakup *ease to learn*, dan *ease to use*. Indikator yang akan digunakan merujuk kepada penelitian yang dilakukan oleh Hasari (2019).



Tabel 3.2 1

Dimensi dan Indikator Persepsi Kemudahan

| 3. Persepsi Kemudahan                                                                                                                     |                                                                                      |                                                                                                                                                                                                    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Dimensi                                                                                                                                   | Indikator                                                                            | Pernyataan                                                                                                                                                                                         |
| <p><b>Hak cipta</b><br/><b>BI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b><br/><i>Ease to learn</i><br/>(Mudah dipelajari)</p> | <p>Membutuhkan usaha seminimal mungkin untuk berinteraksi dengan sistem e-filing</p> | Saya merasa tampilan di <i>website</i> DJP menunjukkan dengan jelas dimana saya bisa menemukan e-Filing.                                                                                           |
|                                                                                                                                           |                                                                                      | Saya merasa tampilan di laman e-Filing memberikan saya informasi yang lengkap mengenai tata cara penggunaan e-Filing.                                                                              |
|                                                                                                                                           |                                                                                      | Saya tidak mengalami kesulitan saat pertama kali menggunakan e-Filing.                                                                                                                             |
|                                                                                                                                           |                                                                                      | Saya tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mengetahui kegunaan dari fitur-fitur yang ada di laman e-Filing.                                                                                      |
| <p><i>Ease to use</i><br/>(Mudah penggunaannya)</p>                                                                                       | <p>Mudah digunakan dan Mudah Dioperasikan</p>                                        | Saya merasa dengan menggunakan e-Filing, saya tidak membutuhkan bantuan perangkat lain (printer) untuk mencetak dokumen SPT Tahunan.                                                               |
|                                                                                                                                           |                                                                                      | Saya merasa dengan menggunakan e-Filing memudahkan saya untuk mendapatkan formulir SPT karena tidak perlu mengunduh dokumen.                                                                       |
|                                                                                                                                           |                                                                                      | Saya merasa e-Filing mudah digunakan dan dioperasikan, bahkan untuk pengguna baru dalam pelaporan SPT Tahunan.                                                                                     |
|                                                                                                                                           |                                                                                      | Saya merasa dengan menggunakan e-Filing, saya meminimalisir kesalahan pada saat pengisian.                                                                                                         |
|                                                                                                                                           |                                                                                      | Saya mengisi SPT Tahunan secara mandiri, jika ada pertanyaan saya akan menghubungi 1500/chat <i>real-time</i> yang tersedia di <i>website</i> DJP/menonton tutorial dari <i>youtube</i> resmi DJP. |





### 3. Variabel Moderasi

Menurut Ghozali (2021:251), variabel moderasi merupakan variabel independen yang diharapkan dapat memperkuat atau melemahkan hubungan antara variabel independent lain terhadap variabel dependan.

#### 3.1 Sosialisasi Perpajakan

Sosialisasi Perpajakan merupakan sebuah gerakan yang dijalankan oleh Direktorat Jenderal pajak guna memberikan informasi kepada masyarakat khususnya yang telah terdaftar sebagai wajib pajak, agar wajib pajak memiliki pengetahuan mengenai perpajakan mulai dari peraturan perpajakan hingga tata cara perpajakan dengan metode yang telah ditentukan (Siahaan et al., 2018). Menurut Herryanto et al. (2013) dimensi sosialisasi perpajakan terbagi menjadi dua, yakni sosialisasi langsung dan sosialisasi tidak langsung. Menurut Pedrico (2018) dalam (Santoso, 2022), terdapat lima indikator sosialisasi perpajakan.

**Tabel 3. 3**

#### **Dimensi dan Indikator Sosialisasi Perpajakan**

| 1. Sosialisasi Perpajakan |                        |                                                                                                                                                                            |
|---------------------------|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Dimensi                   | Indikator              | Pernyataan                                                                                                                                                                 |
| Sosialisasi langsung      | Informasi langsung     | Saya mendapatkan panduan secara langsung mengenai penggunaan e-Filing ketika mengunjungi kantor DJP setempat.                                                              |
|                           | Penyuluhan dan seminar | Saya mendapatkan informasi mengenai e-Filing ketika mengikuti sosialisasi yang diadakan oleh kantor DJP setempat.                                                          |
|                           | Media                  | Saya mengetahui informasi mengenai e-Filing, mulai dari fungsi hingga tata cara penggunaan e-Filing melalui berbagai media (baliho, poster ataupun unggahan media sosial). |



|                            |                      |                                                                                                                                              |
|----------------------------|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Sosialisasi tidak langsung | Peraturan perpajakan | Saya mengetahui informasi mengenai e-Filing, mulai dari fungsi hingga tata cara penggunaan e-Filing melalui peraturan yang telah ditetapkan. |
|                            | Talkshow dan wawasan | Saya merasa terbantu dengan adanya konten mengenai wawasan e-Filing di media sosial Ditjen Pajak.                                            |

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dengan menggunakan kuesioner atau angket. Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2013:142), kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sekumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis yang ditunjukkan kepada responden yang kemudian harus dijawabnya.

Teknik kuesioner ini disebut Sugiyono merupakan sebuah Teknik yang cocok digunakan jika responden berada di wilayah yang luas.

Oleh karena itu, teknik pengambilan data ini dipilih karena responden yang akan dituju tersebar menjadi empat kategori dalam wilayah yang berbeda. Dikarenakan pada saat ini era digital menjadi sangat maju, kuesioner yang awal mulanya dibuat dalam bentuk cetak akan dibuat menjadi digital dengan bantuan *google form*.

#### E. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini dilakukan dengan nonprobability sampling. Menurut Sekaran & Bougie (2019:67) *nonprobability sampling* merupakan desain sampling di mana elemen dalam populasi tidak memiliki peluang yang diketahui atau ditentukan sebelumnya untuk dipilih sebagai subjek sampel.

Menurut Sekaran & Bougie (2019:67) *Purposive sampling* adalah keadaan di mana subjek sampel dipilih berdasarkan kemampuan individu untuk memberikan jenis informasi khusus yang dibutuhkan oleh peneliti. Pada penelitian ini, jenis *purposive*



sampling yang digunakan ialah *judgmental sampling*, dimana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Wajib Pajak orang pribadi karyawan yang bekerja di Strada Budi Luhur
2. Wajib pajak orang Pribadi yang memiliki NPWP
3. Wajib Pajak orang pribadi karyawan yang menggunakan e-Filing dalam pelaporan SPT Tahunan
4. Wajib Pajak orang pribadi karyawan yang menggunakan e-Filing secara mandiri.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari perkumpulan strada, populasi guru dan karyawan yang menjadi pegawai berjumlah 128 orang. Maka dari itu, menurut Roscoe (1975) dalam buku Sekaran & Bougie (2019:87) memberikan saran-saran dalam menentukan jumlah sampel secara praktis sebagai berikut:

1. Ukuran sampel yang layak dalam sebuah penelitian antara 30 hingga 500.
2. Bila sampel dibagi dalam kategori, maka jumlah anggota sampel setiap anggota minimal 30.
3. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Pada penelitian ini terdapat 4 variabel penelitian ( 3 independen + 1 dependen), maka jumlah anggota sampel  $10 \times 4 = 40$  sampel.
4. Jika penelitian berupa eksperimental sederhana namun memiliki pengendalian yang ketat, maka diperlukan ukuran sampel yang sempit antara 10 hingga 20 dengan kemungkinan penelitian akan sukses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## F. Teknik Analisis Data

© Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Pada proses analisis data, penulis akan menggunakan program SPSS 26 sebagai alat bantu pengolahan data. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Validitas dan Reliabilitas

#### a) Uji Validitas

Budi Darma (2021:7-8) dalam bukunya menyatakan bahwa, uji Validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur. Penggunaan uji validitas dipilih oleh penulis dengan maksud untuk mengukur sah atau tidaknya setiap pernyataan yang ada di dalam kuesioner. Kriteria uji validitas dilakukan dengan membandingkan Nilai  $r$  hitung (*Pearson Correlation*) dengan nilai  $r$  table, di mana Nilai  $r$  hitung akan menjadi tolak ukur yang menyatakan valid atau tidaknya item pertanyaan. Pengujian uji validitas memiliki kriteria sebagai berikut;

- Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  table, maka instrumen penelitian dikatakan valid.
- Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka instrumen penelitian dikatakan invalid

Pengujian uji validitas akan dilakukan terhadap masing-masing pernyataan untuk dilihat apakah data tersebut valid.

#### b) Uji Reliabilitas

Menurut Budi Darma (2021:17) Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur variabel yang digunakan melalui pernyataan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan membandingkan tingkat signifikan yang digunakan. Tingkat signifikan yang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



digunakan adalah 0,5, 0,6, hingga 0,7. Jika nilai *Cronbach's alpha* lebih dari tingkat signifikan, maka instrument akan dikatakan reliabel.

Uji reliabilitas dilakukan terhadap kuesioner dengan tujuan mengetahui apakah kuesioner telah melakukan pengukuran tanpa kesalahan, dan memiliki hasil yang sama atau konsisten di sepanjang waktu dalam setiap indikator yang digunakan. Ghazali (2021:62) juga mengungkapkan suatu variabel dikatakan reliabel ketika nilai *Cronbach's Alpha* melebihi 0,70.

### C Hak cipta milik IBI KKG (Institut bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### 2. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2021:19) dalam bukunya memberikan penjelasan mengenai fungsi uji statistik deskriptif yakni, uji yang akan memberikan pemahaman mengenai suatu data yang telah diuji dengan memberikan informasi nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, varian, *sum*, *range*, kurtosis, dan skewness.

#### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan menunjukkan hubungan yang signifikan dan mewakili penelitian atau tidak, selain itu uji asumsi klasik juga digunakan untuk mencari tahu apakah parameter dapat dipercaya dan tidak diragukan..

- Uji Normalitas

Berdasarkan Ghazali (2021:201) uji normalitas digunakan untuk mengetahui dalam model regresi yang digunakan apakah nilai residual yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Metode uji normalitas yang akan digunakan adalah metode Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Duli (2019:115) data berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2021:157-159) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi yang digunakan. Jika terdapat atau terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas. Salah satu cara mengetahui gejala multikolinearitas dengan melihat nilai VIF (*variance inflation factor*) dan tolerance dengan ketentuan; jika nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,1, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

- Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2021:178-184) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas, dimana tidak ada pola tertentu dari varian residual. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah uji Glejser dengan menggunakan dasar tingkat signifikansi 0,05. Jika korelasi antar variabel independen dengan residual mendapat signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang menurut Ghozali (2021:145-146) untuk menguji hubungan dari keterlibatan dua variabel atau lebih dalam penelitian ini ialah variabel bebas, variabel dependen dan variabel moderasi. Menggunakan persamaan menurut Ghozali (2021:253) sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3M + b_4X_1.M + b_5X_2.M + e$$

di mana :

Y = Penggunaan E-Filing

a = Konstanta

b = Penduga dari b1

X1 = Persepsi Kebermanfaatan

X2 = Persepsi Kemudahan

M = Sosialisasi Perpajakan



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji F

Berdasarkan buku yang ditulis oleh Ghozali (2021:148) Uji F digunakan dalam penelitian untuk mengetahui ada tidaknya variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Pada Uji F tingkatan signifikansi yang digunakan sebesar 0,05 atau 5% dengan kriteria jika nilai signifikan  $F < 0,05$  maka dapat diartikan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen atau sebaliknya.

### b. Uji T

Menurut Ghozali (2021:148-149) Uji T digunakan dalam penelitian dengan tujuan mengetahui ada tidaknya variabel bebas atau independent terhadap variabel terikat atau dependen. Pada Uji T biasanya taraf signifikannya sebesar 0,05 atau sebesar 5%. Jika nilai signifikansi uji  $t < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen.

### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2021:147) Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variabel independen secara bersama-sama (simulant) mempengaruhi variabel dependen yang diindikasikan oleh nilai *adjusted R-(squared)*. Nilai koefisien determinasi yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, sebaliknya jika nilai mendekati satu dan menjauhi nol maka variabel-variabel independen memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.